

PERANAN CREDIT UNION (CU) DALAM UPAYA MENSEJAHTERAKAN ANGGOTANYA (Studi pada Credit Union Lantang Tipo di Kelurahan Bangka Belitung Darat Kecamatan Pontianak Tenggara)

Oleh :
NURUL HUDA
NIM. E11112093

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-Mail : nh62027@gmail.com

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan yang dilakukan Credit Union Lantang Tipo serta menganalisis pelayanan yang telah dilaksanakan Credit Union Lantang Tipo dalam upaya mensejahterakan anggotanya. Credit Union merupakan lembaga keuangan yang dapat membantu perekonomian anggota dengan usaha simpan pinjam. Dalam hal ini terdapat anggota yang masih belum mendapatkan kesejahteraan dari adanya Credit Union serta terdapat anggota yang berpendapat bahwa lembaga keuangan Credit Union menerapkan suku bunga yang tinggi ketika memberikan pinjaman modal serta tidak menjamin kesejahteraan anggotanya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Credit Union Lantang Tipo menjalankan aktivitas pelayanan pendidikan, pelayanan simpanan dan pelayanan pinjaman kepada anggotanya. Dalam upaya dan usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Credit Union Lantang Tipo berusaha memberikan perlindungan kepada anggota seperti solidaritas duka (solduka), solidaritas kesehatan (solkes), solidaritas bersalin (sollin) dan santunan rawat inap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Credit Union Lantang Tipo dapat mensejahterakan anggotanya karena telah mencakup empat fungsi kesejahteraan sosial yaitu fungsi pencegahan (*preventive*), fungsi penyembuhan (*curative*), fungsi pengembangan (*development*), dan fungsi penunjang (*supportive*). Upaya-upaya yang dilakukan Credit Union Lantang Tipo sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta untuk mempermudah masyarakat melalui 3 pilar utama Credit Union yaitu Pendidikan, Swadaya dan Solidaritas yang diaplikasikan dengan layanan yaitu : jasa transfer antar TP dan Bank, ATM Credit Union Lantang Tipo, pendidikan dan pelatihan karet, jasa ambulance, serta SMS Tipo dan Transfer online system.

Kata-kata Kunci: Peranan, Credit Union, Pelayanan

Abstract

Writing this article aims to describe the role performed Outspoken Tipo Credit Union as well as analyze the services that have been implemented Outspoken Tipo Credit Union in efforts welfare of its members. Credit Union is a financial institution that can help the economy by lending and borrowing members. In this case there are members who still do not have the welfare of the Credit Union, and there are members who argued that the financial institution Credit Union to apply higher interest rates when lending capital and does not guarantee the welfare of its members. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The results showed that the Credit Union Outspoken Tipo run educational services activities, service savings and loan services to their members. In an attempt and efforts to improve the welfare of members of the Credit Union Outspoken Tipo trying to provide protection to members such as solidarity sorrow (solduka), health solidarity (solkes), solidarity maternity (sollin) and hospitalization benefits. The results showed that the Credit Union members Outspoken Tipo able to prosper because it has included four social welfare function is the function of prevention (preventive), the function of healing (curative), function development (development), and supporting functions (supportive). Efforts undertaken Credit Union Outspoken Tipo as an institution of society empowerment in improving the welfare of its members and to facilitate the public through three main pillars

Credit Union, namely Education, Governmental and Solidarity applied to the service, namely: transfer services between TP and the Bank, ATMs Credit Union Loud Tipu, education and training of rubber, ambulance services, as well as SMS and Transfer Tipu online system.

Keywords: Position, Credit Union Services

A. PENDAHULUAN

Credit Union (CU), diambil dari bahasa Latin “*Credere*” yang artinya percaya dan “*Union*” atau “*Unus*” berarti kumpulan. Sehingga “*Credit Union*” memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya, dalam suatu ikatan pemersatu yang sepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan kepada anggota dengan tujuan produktif dan kesejahteraan. Credit Union atau biasa disingkat CU adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya sendiri. Credit Union memiliki tiga prinsip utama, yaitu asas swadaya (tabungan hanya diperoleh dari anggotanya), asas setia kawan (pinjaman hanya diberikan kepada anggota), dan asas pendidikan dan penyadaran (membangun watak adalah yang utama; hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman).

Keanggotaan Credit Union berdasarkan pada ikatan kebersamaan, merupakan sebuah pertalian hubungan antara penabung dan peminjam yang sama-sama menjadi anggota komunitas organisasi, lembaga keagamaan atau kesatuan tempat kerja tertentu. Credit Union mengumpulkan simpanan tabungan dan saham para Anggotanya untuk mendanai pinjamannya daripada menggantungkan diri pada sumber keuangan dari luar. Anggota mendapat keuntungan sebagai pemilik Credit Union dari balas jasa simpanan yang tinggi, balas jasa pinjaman yang lebih rendah dan dengan biaya yang lebih sedikit. Tetapi ada juga anggota dari credit union yang merasa bahwa lembaga keuangan ini menerapkan suku bunga yang tinggi ketika memberikan pinjaman modal, para anggota mengharapkan lembaga keuangan ini dapat meningkatkan perekonomian anggota pada khususnya, karena anggota juga membutuhkan hal-hal yang bersifat sosial seperti kesehatan, pendidikan, dan tabungan hari tua.

Berdasarkan hasil data primer dan sekunder yang diperoleh peneliti, bahwa Credit Union Lantang Tipo di kelurahan Bangka Belitung Darat Kecamatan Pontianak Tenggara awalnya masih berkantor di Lantai 2 TP Jeruju Pontianak selama gedung kantor di partisi dan Juliati, S.E. yang semula pada SK CEO sebagai teller digantikan oleh E.Asmila, S.E. sebagai teller. Awal berdirinya pada tahun 2005 dengan jumlah anggota awalnya mencapai 95 orang. 47 orang anggota perempuan dan 48 orang anggota laki-laki. Setiap tahunnya anggota Credit Union terus meningkat.

Koperasi Kredit CU Lantang Tipo Tempat Pelayanan (TP) Sungai Raya Dalam dibuka atas aspirasi anggota CU Lantang Tipo yang berdomisili di wilayah Sungai Raya Dalam dan sesuai dengan program kerja Pengurus pada tahun buku 2011. Setelah dilakukan survey kelayakan, maka pengurus memutuskan untuk membuka TP Sungai Raya Dalam pada tanggal 17 Maret 2014 dengan nomor urut TP 41. Melalui SK CEO menunjukkan Apolonius Ashadi, A.Md sebagai Manager pertama, Genesius Rano, A.Md sebagai staff kredit dan Diklat serta Juliati, S.E sebagai teller. Dalam kegiatan operasional TP Sungai Raya Dalam Kegiatan operasional di kantor TP Sungai Raya Dalam, Jalan Sungai Raya Dalam, Komplek Royal Serdam No. AA3

Kelurahan Bangka Belitung Darat, Pontianak Tenggara mulai bulan Oktober 2011. Penulis mengambil data jumlah anggota pada tahun 2014/2015 dengan total jumlahnya 2.407 orang, dengan anggota laki-laki berjumlah 779 orang dan perempuan berjumlah 1.628 orang.

Keberadaan Credit Union memiliki manfaat besar bagi masyarakat. Manfaat Credit Union bagi anggota adalah mengubah pola pikir. Maksudnya, dari yang terbiasa instan atau langsung memanfaatkan uang saat mendapat pinjaman menjadi menciptakan modal dahulu dengan menabung secara rutin. Jika telah tercipta modal atau tabungan, baru memanfaatkan atau meminjam. Hal inilah yang tidak ditemukan di lembaga keuangan lainnya. Apalagi dengan menabung, anggota mendapatkan balas jasa simpanan (BJS). Jika menjadi anggota Credit Union, seorang anggota mesti menabung untuk meningkatkan modal. "Menabung sistem Credit Union berbeda dengan menabung secara `tradisional` di lembaga lain, misalnya bank, setelah menabung, uang itu ditarik untuk dipergunakan. Tetapi di Credit Union, lebih modern karena ada dana yang tersimpan,". Kepercayaan Anggota Seiring dengan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat akan keberadaan Credit Union, jumlah lembaga keuangan itu terus bertambah dari tahun ke tahun.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Adi (1994: 5) kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia, baik itu dibidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi ataupun kehidupan spiritual. Kesejahteraan sosial juga dapat dilihat berdasarkan keempat cara pandang tersebut: (1) kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan (kondisi); (2) kesejahteraan sosial sebagai suatu ilmu; (3) kesejahteraan sosial sebagai suatu bidang kegiatan; dan (4) kesejahteraan sosial sebagai suatu gerakan. Kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia, baik fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi maupun spiritual.

Menurut Adi (1994: 10) dalam upaya menciptakan kesejahteraan sosial, ada beberapa karakteristik usaha kesejahteraan sosial, yaitu:

1. Menanggapi kebutuhan manusia;
2. Usaha kesejahteraan sosial diorganisir guna mencapai kompleksitas masyarakat perkotaan yang modern;
3. Kesejahteraan sosial mengarah ke spesialisasi, sehingga lembaga kesejahteraan sosialnya juga menjadi lebih terspesialisasi;
4. Usaha kesejahteraan sosial menjadi sangat luas.

Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi (keadaan) dapat terlihat dari rumusan Undang-Undang No. 6 Tahun 1974 Pasal 2 Ayat 1 (dalam Suharto, 2012:34), kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.

Menurut Midgley (dalam Adi, 2008: 50) pembangunan sosial adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana dan dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai suatu keutuhan, dimana pembangunan ini dilakukan untuk saling melengkapi dengan dinamika proses pembangunan ekonomi.

Sebagai penjelasan dari definisi ini, Midgley (dalam Adi, 2008: 51) mengajukan sekurang-kurangnya delapan aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Proses pembangunan sosial tidak terlepas (dipisahkan secara nyata) dari pembangunan ekonomi;
2. Pembangunan sosial mempunyai fokus yang interdisipliner yang diambil dari

- berbagai jenis ilmu sosial yang dapat memformulasikan intervensi sosial (perubahan sosial yang terencana) untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (*people's well being*) dan bukan sekedar menangani permasalahan yang terdapat dimasyarakat (*social problems*);
3. Dalam proses pembangunan sosial tergambar adanya suatu proses yang dinamis. Dinamika dalam perubahan sosial menggambarkan adanya interaksi antara pelaku perubahan dan sasaran perubahan serta menggambarkan adanya interaksi internal dalam masyarakat;
 4. Proses perubahan yang terdapat dalam pendekatan pembangunan sosial pada dasarnya bersifat progresif (*progressive in nature*);
 5. Proses pembangunan sosial adalah *interventionist*. Perbaikan kehidupan masyarakat hanya dapat terjadi jika pelaku perubahan melakukan berbagai upaya perubahan sosial yang terencana (intervensi sosial) guna meningkatkan taraf hidup masyarakat;
 6. Tujuan pembangunan sosial diusahakan untuk dicapai melalui beberapa strategi, baik secara langsung maupun tidak langsung akan menghubungkan intervensi sosial dengan upaya-upaya pembangunan ekonomi;
 7. Pembangunan sosial lebih mengadopsi pendekatan makro yang lebih memfokuskan pada komunitas berbagai level (lokal, regional, nasional, dan internasional), termasuk didalamnya juga pada pendekatan yang spasial, seperti komunitas pedesaan (*rural communities*), komunitas yang tinggal didalam kota (*inner city areas*), dan pembangunan ditingkat kota (*cities*);
 8. Tujuan dari pembangunan sosial adalah pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (*promotion of social welfare*). Sebagai suatu kondisi (keadaan), kesejahteraan sosial menurut Midgley (dalam Adi, 2008: 54) dapat dilihat dari tiga unsur utamanya, yaitu: 1) tingkatan (derajat) sampai dimana permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat dikelola; 2) sampai seberapa banyak kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi; dan 3) sampai seberapa besar kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat diperluas pada berbagai lapisan masyarakat.

Dalam kaitannya dengan strategi pembangunan sosial yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat, Midgley (dalam Adi, 2008: 54-55) mengemukakan ada tiga strategi besar, yaitu:

1. Pembangunan sosial melalui individu (*Social Development by Individuals*), dimana individu-individu dalam masyarakat secara swadaya membentuk usaha pelayanan guna memberdayakan masyarakat. Pendekatan ini lebih mengarah pada pendekatan individualis atau perusahaan (*individualist or enterprise approach*);
2. Pembangunan sosial melalui komunitas (*Social Development by Communities*), dimana kelompok masyarakat secara bersama-sama berupaya mengembangkan komunitas lokalnya. Pendekatan ini lebih dikenal dengan nama pendekatan komunitarian (*communitarian approach*);
3. Pembangunan sosial melalui pemerintah (*Social Development by Government*), dimana pembangunan sosial dilakukan oleh lembaga-lembaga di dalam organisasi pemerintah (*government agencies*). Pendekatan ini lebih dikenal dengan nama pendekatan statis (*statist approach*).

Berdasarkan Tesis yang diteliti dan ditulis oleh Ayub Barombo pada tahun 2012 mahasiswa program magister ilmu sosial universitas tanjungpura program studi sosiologi, dengan judul: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Koperasi Credit Union (CU) studi pada Credit Union (CU) Khatulistiwa Bakti

Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Koperasi Credit Union Katulistiwa Bakti melalui pengembangan ekonomi kerakyatan dengan mengedepankan anggota sebagai pelaku utamanya. Hal ini tampak pada upaya koperasi credit union yang selalu memberikan sarana dan fasilitas untuk anggota agar menjadi lebih berdaya dengan kegiatan simpan pinjam dan masyarakat dapat menyimpan atau menabung uang mereka maupun meminjam uang sebagai modal usaha mereka. Dari hasil analisis peneliti terhadap hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap anggota CU Khatulistiwa Bakti. Melihat kondisi yang dialami oleh anggota Credit Union Khatulistiwa Bakti Pontianak tersebut tampak jelas bahwa telah terjadinya peningkatan kesejahteraan, maka terjadi pula pergeseran nilai kehidupan sosial ditengah masyarakat, perubahan sosial yang dialami oleh para anggota koperasi Credit Union Khatulistiwa Bakti sebagai dampak dari keberhasilan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukannya tampak jelas terjadi pada Stratifikasi sosial, Stuktur sosial dan Interaksi sosial.

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini memfokuskan pada Dari hasil penelitian yang relevan diatas dapat dilihat perbedaannya dari kedua penelitian tersebut yaitu dari tempat serta judul

penelitian. Dimana peneliti yang pertama mengambil di Credit Union (CU) Khatulistiwa Bakti, Sedangkan penulis mengambil penelitian di Credit Union (CU) Lantang Tipo di Kelurahan Bangka Belitung Darat Kecamatan Pontianak Tenggara. Selain itu judul penelitiannya juga berbeda, dimana peneliti yang pertama mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Koperasi Credit Union, sedangkan penulis mengenai Peranan Credit Union dalam Upaya Mensejahterakan Anggotanya, tetapi adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang koperasi Credit Union.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan gejala atau fakta yang terjadi dilapangan serta apa adanya sesuai dengan realita dan kemudian di analisis. Peneliti berusaha mengamati gejala dan fakta yang terjadi pada lembaga Credit Union Lantang tipo sesuai dengan kenyataan yang peneliti lihat dan kemudian dari fakta dan realita tersebut peneliti analisis dengan pendekatan kualitatif, selanjutnya ditarik kesimpulan untuk

mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Lapangan, merupakan penelitian dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dari objek penelitian. Peneliti langsung mendatangi kantor Credit Union Lantang Tipo untuk memperoleh data maupun informasi yang peneliti perlukan dalam penulisan skripsi ini dan melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- b. Penelitian Kepustakaan atau *library research* yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan keterangan melalui buku-buku dan bahan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti mencari literatur dan sumber lainnya untuk memperoleh teori dan konsep yang diperlukan dalam penelitian ini sehingga dalam penulisan tidak terjadi kekeliruan antara teori dan masalah yang diteliti. Mengenai penelitian kepustakaan peneliti menggunakan konsep serta teori-teori kesejahteraan sosial dan pembangunan sosial, karena dalam penelitian ini peneliti mengambil masalah pembangunan

ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Subjek dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* untuk mengetahui informasi sesuai tujuan penelitian yakni informan yang dapat memberikan informasi tentang penelitian, informan atau subjek yaitu para anggota yang bergabung dengan Credit Union dan para karyawan yang bekerja di instansi tersebut. Adapun subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu informan ahli atau pangkal dan informan kunci. Informan pangkal adalah orang yang dapat memberikan informasi dan mengetahui secara pasti dan memberikan informasi kepada peneliti mengenai siapa saja yang menjadi informan kunci dalam penelitian.

Informan pangkal dalam penelitian ini adalah manajer, teller, dan costumer service Credit Union Lantang Tipo. Informan kunci dalam penelitian ini adalah para masyarakat yang sudah bergabung menjadi keanggotaan yang terdiri dari 4 (empat) orang anggota Credit Union yang dianggap sudah mengetahui banyak tentang Credit Union Lantang Tipo. Keempat anggota Credit Union tersebut adalah Pak Asan (30), Pak Anek (39), Pak Marselinus Pawin (49), dan Pak Sudianto (32). Mereka merupakan anggota yang sudah bergabung dengan Credit Union Lantang Tipo di Kelurahan Bangka

Belitung Darat Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik *triangulasi dengan sumber* dan *teknik triangulasi dengan metode*. Triangulasi dengan sumber digunakan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Sedangkan triangulasi dengan metode digunakan untuk mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama yaitu metode wawancara.

D. PEMBAHASAN

1. Peranan Koperasi Kredit Credit Union Lantang Tipo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Credit Union Lantang Tipo pada tahun 2014-2015, anggota yang bergabung dengan credit union berjumlah 1.500 orang. Dalam hal ini terdapat anggota yang belum mendapatkan kesejahteraan berjumlah 123 orang, laki-laki berjumlah 52 orang dan perempuan berjumlah 71 orang. Analisa dari data tersebut, anggota yang belum sejahtera adalah anggota yang belum mendapatkan kesejahteraan. Kriteria anggota yang belum sejahtera yaitu, pendapatan perbulan kurang dari 1 juta sehingga anggota tersebut tidak bisa aktif

menabung dan melakukan pinjaman karena pendapatan yang dihasilkan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan.

a) Melaksanakan Sosialisasi, pendidikan Dasar dan Pembinaan Kepada Anggota dan Calon Anggota Serta Masyarakat

Melalui pendidikan dasar yang dilakukan anggota akan mampu mengerti peran sertanya, mengetahui hak dan kewajibannya dan bijaksana dalam mengatur keuangan. Setiap anggota Credit Union Lantang Tipo wajib mengikuti pendidikan dasar sebagai syarat untuk dapat mengajukan pinjaman. Materi pendidikan dasar yang diberikan kepada anggota meliputi: Analisa sosial, Sejarah dan prinsip dasar Credit Union, Kecerdasan *financial*, Perencanaan keuangan keluarga, Pola kebijakan dan AD/ART, serta Pelantikan. Fasilitator dalam pendidikan dasar ini diberikan oleh anggota atau aktivis Credit Union sendiri. Pendidikan dasar untuk anggota ini dilakukann dari pagi hingga sore hari, bahkan di daerah-daerah tertentu masih ada yang diselenggarakan selama 2 hari.

b) Melaksanakan Lokakarya dan Pelatihan Kepada Anggota, Karyawan dan Pengurus

Dengan dilaksanakannya lokakarya dan pelatihan kepada anggota karyawan

dan pengurus secara tidak langsung merupakan usaha yang dilakukan pengurus Credit Union Lantang Tipo dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, memulai lokakarya dan pelatihan yang diikuti pengurus bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme pengurus tersebut, yang nantinya akan mampu memajukan Credit Union Lantang Tipo dan sekaligus berupaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Kegiatan lokakarya merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebelum Rapat Anggota Tahunan.

c) Melaksanakan Simpanan dan Pinjaman Kepada Anggota

1) Pelayanan Simpanan

Dalam hal ini upaya ditempuh pengurus Credit Union Lantang Tipo untuk mendorong anggotanya untuk menyimpan uang secara rutin setiap bulan adalah dengan mewajibkan setiap anggotanya untuk menyetor simpanan wajib setiap bulan sebesar Rp 20.000, dengan adanya kewajiban tersebut, maka setiap anggota Credit Union Lantang Tipo menyetorkan simpanan (tabungan) minimal simpanan saham yakni simpanan pokok yang disetorkan oleh anggota pada saat menjadi anggota dan simpanan wajib yang disetor setiap bulan

2) Pelayanan Pinjaman

Dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya Credit Union Lantang Tipo menyalurkan empat jenis pinjaman kepada anggotanya yang memerlukan pinjaman yakni dengan tujuan produktif dengan persentase penyaluran 25%, pinjaman dengan tujuan konsumtif dengan persentase penyaluran 40%, pinjaman dengan tujuan membantu anggota yang dalam keadaan mendesak (darurat) dengan penyaluran 18%, dan pinjaman dengan tujuan kapitalis, dengan penyaluran 17%.

3) Memberikan Perlindungan Kepada Anggota

Setiap anggota Credit Union Lantang Tipo sekaligus termasuk dalam asuransi jaminan pelindung Kalimantan (JALINAN). Dengan adanya asuransi JALINAN itu setiap anggota yang menyimpan ataupun meminjam di Credit Union Lantang Tipo merasa dilindungi, karena apabila meninggal dunia akan menerima klaim asuransi. perlindungan lain yang diperoleh anggota yaitu dengan ikut sertanya anggota dalam solidaritas duka (solduka) ada 9 orang yang mengajukan dan solidaritas kesehatan (solkes) ada 15 orang yang mengajukan, solidaritas bersalin (sollin) ada 9 orang yang mengajukan, santunan rawat inap (SRI) ada 10 orang yang mengajukan, santunan

rawat inap plus (SRI Plus) selama tahun 2014-2015.

2. Pelayanan yang diberikan Credit Union Lantang Tipo kepada Anggotanya

a) Pelayanan Pendidikan

Dengan adanya pendidikan maka anggota dapat mengetahui bagaimana sistem kerja, peranan, manfaat dan fungsi dari Credit Union Lantang Tipo. Pendidikan dasar merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap anggota karena melalui pendidikan dasar anggota dapat melakukan simpan pinjam serta mendapatkan kepercayaan dari Credit Union Lantang Tipo, karena setelah mengikuti kegiatan ini anggota mendapatkan kepercayaan dalam menabung dan bijaksana dalam mengelola keuangan untuk menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera.

b) Pelayanan Simpanan

Untuk menjadi anggota Credit Union Lantang Tipo, setiap anggota diwajibkan menyimpan simpanan yakni yang terdiri dari simpanan pokok sebesar Rp 500.000 pada waktu diterima menjadi anggota, untuk meringankan para anggota pengurus memberikan kebijakan bahwa setoran pinjaman pokok dapat dicicil sebesar Rp 20.000 selama 24 kali, sedangkan simpanan wajib disetor oleh

anggota secara rutin setiap bulannya sebesar Rp 20.000,-.

c) Pelayanan Pinjaman

Berkaitan dengan upaya Credit Union Lantang Tipo yakni menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam diantara anggotanya, maka kegiatan pinjaman merupakan salah satu aktivitas di Credit Union Lantang Tipo sehari-hari. Hal ini diketahui hampir semuanya dari informan pernah mengajukan pinjaman di Credit Union Lantang Tipo.

3. Koperasi Kredit Credit Union Lantang Tipo Sebagai Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

Selain memberikan pendidikan Credit Union Lantang Tipo juga memberikan pelayanan simpanan dan pinjaman kepada anggotanya, mengingat Credit Union adalah koperasi yang memiliki prinsip swadaya maka melalui pelayanan simpanan para anggota dapat menghimpun modal atau dana yang nantinya akan dipinjamkan kepada mereka yang membutuhkan sesuai dengan prinsip setia kawan yaitu saling membantu karena didalam Credit Union yang paling diutamakan adalah bagaimana setiap anggota memperhatikan kepentingan kelompok daripada kepentingan diri sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan Credit Union (CU) dalam upaya mensejahterakan anggotanya, bahwa Credit Union Lantang Tipo dapat mensejahterakan anggotanya karena telah mencakup empat fungsi kesejahteraan sosial, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Friedlander dan Apte (dalam Fahrudin, 2012: 12) fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosial ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fungsi kesejahteraan sosial terdiri dari Fungsi Pencegahan (*preventive*), fungsi penyembuhan (*curative*), fungsi pengembangan (*development*), dan fungsi penunjang (*supportive*).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian diatas penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Credit Union Lantang Tipo di Kelurahan Bangka Belitung Darat Kecamatan Pontianak Tenggara merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam. Dalam

menyelenggarakan peranannya, Credit Union Lantang Tipo sebagian besar tergantung dari pendidikan melalui sosialisasi, pendidikan dasar masyarakat mengetahui betapa pentingnya budaya menabung bagi kehidupan keluarga, dimana dari tabungan anggota yang dihimpun melalui Credit Union Lantang Tipo dapat membantu sesama anggota yang membutuhkan dana, disamping itu memperoleh BJS (balas jasa simpanan) setiap rapat anggota (RAT). Sejalan dengan itu Credit Union Lantang Tipo menjalankan aktivitas pelayanan pendidikan, pelayanan simpanan dan pelayanan pinjaman kepada anggotanya, melaksanakan lokakarya dan pelatihan kepada anggota, karyawan dan pengurus.

2. Pelayanan yang diberikan dalam upaya dan usaha-usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Credit Union Lantang Tipo berusaha memberikan perlindungan kepada anggota seperti solidaritas duka (solduka), solidaritas kesehatan (solkes), solidaritas bersalin (sollin) dan santunan rawat inap. Upaya-upaya yang dilakukan Credit Union Lantang Tipo sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta untuk mempermudah masyarakat melalui 3

pilar utama Credit Union yaitu Pendidikan, Swadaya dan Solidaritas yang diaplikasikan dengan layanan yaitu : jasa transfer antar TP dan Bank, ATM Credit Union Lantang Tipo, pendidikan dan pelatihan karet, jasa ambulance, serta SMS Tipo dan Transfer online system.

3. Berdasarkan hasil penelitian Credit Union (CU) Lantang Tipo dapat mensejahterakan anggotanya karena telah melaksanakan empat fungsi kesejahteraan sosial yaitu fungsi pencegahan (*preventive*), fungsi pengembangan (*development*), fungsi penyembuhan (*curative*), serta fungsi penunjang (*supportive*). Data analisa yang peneliti peroleh dari informan bahwa Credit Union Lantang Tipo secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, terbukti informan yang kesemuanya adalah anggota Credit Union Lantang Tipo mengatakan kondisi kehidupan ekonominya yang awalnya belum bergabung menjadi anggota Credit Union Lantang Tipo mereka mampu menyisihkan uang untuk ditabung dan meminjam untuk keperluan yang bersifat konsumtif dan produktif sehingga bisa merubah keadaan ekonominya seperti sekarang ini. Melalui Credit Union anggota mendapatkan pelayanan serta

perlindungan dan melalui Credit Union anggota bisa mendapatkan pelatihan dan pembinaan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana peranan dan pelayanan Credit Union Lantang Tipo.

F. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka dalam upaya Credit Union Lantang Tipo meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dapatlah kiranya disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan timbulnya hambatan maupun rintangan dalam menyelenggarakan Credit Union Lantang Tipo, perlu kiranya diatasi sedini mungkin sebelum mempengaruhi kemajuan Credit Union Lantang Tipo. Disarankan kepada anggota yang tidak aktif mengikuti kegiatan yang diberikan Credit Union Lantang Tipo seperti sosialisasi, pendidikan dasar, pembinaan, pelatihan dan lokakarya untuk diberikan sanksi yang pertama mendapatkan pendidikan khusus, teguran lisan dan tulisan. Jika upaya tersebut tidak bisa mengatasi maka konsekuensinya yaitu di berhentikan dari anggota Credit Union. Kemudian untuk anggota yang belum mendapatkan kesejahteraan di harapkan kepada lembaga untuk

memberikan bimbingan khusus seperti kegiatan-kegiatan pemberdayaan yaitu pelatihan bibit karet, membuat kerajinan, serta menjalankan usaha.

2. Adapun upaya yang harus ditempuh untuk mengatasi faktor penghambat perkembangan Credit Union Lantang Tipo yakni: terhadap anggota yang belum mengikuti pendidikan dasar, yaitu dengan mengajak para anggota tersebut untuk mengikuti pendidikan dasar, karena dengan pendidikan dasarlah mereka mendapatkan pengetahuan tentang hidup berkoperasi, baik itu bagaimana cara menyetor uang untuk ditabung, sampai bagaimana memanfaatkan pinjaman yang diberikan oleh koperasi Credit Union tersebut, sehingga uang yang dipinjamkan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan anggota, sehingga pada akhirnya tercapailah tujuan awal dari Credit Union Lantang Tipo itu sendiri yaitu membangun kesejahteraan para anggotanya.

G. REFERENSI

1. Sumber Buku:

Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (dasar-dasar pemikiran)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- 2005. *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Akfitri. 2011. *Community Development (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Handoko, T. Hani. 1997. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Moleong, J.L. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurzain, Parjimin. 1986. *Perkoperasian ADNE 4330/2 Sks/Modul 1-6: Buku Menteri Pokok* Jakarta: Kurnika UT
- Perman, S. 2005. *Peranan Keluarga dalam Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, Edi. 2012. *Demokrasi Ekonomi: Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*. Averoes Press
- Poerwadarminta, WJS. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soetomo. 2013. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soehartono, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. 1995. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafika Press.
- 1996. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sumawinata, Sarbini. 2004. *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sumodiningrat, Gunawan. 2011. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Subandi. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, B dan B. JokoPrasojo. 1999. *Petunjuk Praktis Berkoperasi*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suprihatim, Titin. 1985. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung: Ganeca Exact
- Suharto, Edi. 2007. *Kebijakan social sebagai kebijakan publik, peran pembangunan kesejahteraan social dan pekerjaan social dalam mewujudkan*

Negara kesejahteraan (welfare) di Indonesia. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2007. *Analisis Kebijakan Publik, Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial.* Bandung: Alfabeta

Wirawan, S, Sarlito. 2001. *Teori-Teori Psikologi Sosial.* Jakarta: CV. Rajawali.

2. Sumber Jurnal

Royce Firmansyah Sangsawan. (2014). *Peranan Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Propinsi Kalimantan Barat dalam Pemberdayaan Perempuan Korban Trafficking.* Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

3. Sumber Elektronik

<https://unionkredit.wordpress.com/profil-kami-2/memahami-konsep-tentang-credit-union/> (diunduh pada tanggal 23 november 2015 jam 21:00 wib)

https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi_kredit (diunduh pada tanggal 23 november 2015 jam 21:00 wib)

<http://sehansza.blogspot.co.id/2012/05/teori-pembangunan-sosial.html>(diunduh pada 6 februari 2016 jam 16;09)

4. Peraturan Perundang-undang

Undang-undang No. 6 Tahun 1974 Pasal 2 Ayat 1 tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Pengertian Koperasi Kredit (Credit Union)

Undang-undang No. 23 Tahun 1992 Pasal 3 tentang Tujuan Credit Union



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : NURUL HUDA
 NIM / Periode lulus : E1112093 / periode III
 Tanggal Lulus : 31 Maret 2016
 Fakultas/ Jurusan : ISTP / Sosiologi
 Program Studi : Pembangunan Sosial
 E-mail address/ HP : nh62027@gmail.com / 085245277673

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa sociodev *) pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

peranan Credit Union (cu) dalam Upaya Mensejahterakan
Anggotanya (Studi pada Credit Union Lantang Tipo di Kelurahan
Bangka Belitung Barat kecamatan Pontianak Tenggara

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mrs. Nurul Huda, seujui
 Jurnal
 NIP. 081.0510.200.501.2017
 N. S. Abao, S. S. M. S.

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : 13 APRIL 2016

Nurul Huda
 NIM. E1112093

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)